

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENG GAMBAR POSTER MENGGUNAKAN
TEKNIK KERING SISWA KELAS VIII C SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
PONCOWARNO KABUPATEN KEBUMEN**

Tesis S-2



Diajukan Oleh

ENI SRI HARTATI

172903843

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2019

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENG GAMBAR POSTER MENGGUNAKAN
TEKNIK KERING SISWA KELAS VIII C SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
PONCOWARNO KABUPATEN KEBUMEN**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Manajemen



Diajukan Oleh

ENI SRI HARTATI

172903843

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2019

Eni Sri Hartati

NIM. 172903843

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Poster Menggunakan Tehnik Kering Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno Kabupaten Kebumen*” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Tesis dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Magister Manajemen.

Mahasiswi menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin untuk dapat menyusun Tesis ini dengan baik karena keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, terutama:

1. Bapak Drs. John Suprihanto, MIM, Ph.D sebagai dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan petunjuk, saran-saran dan arahan bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini, sekaligus selaku Direktur Program Paska sarjana STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan sebagai mahasiswa untuk dapat mengikuti Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen.
2. Ibu Dra. Priyastiwi, M.Si, Akt. selaku Dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan petunjuk, saran-saran dan arahan bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini.
3. Bapak Drs. Muhammad Subhan, MM. Selaku ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

4. Segenap dosen Program Studi Magister Manajemen dan segenap pengelola TU Paska Sarjana STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan administrasi demi kelancaran dalam penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Suprpto, M.Pd yang telah memberikan ijin penelitian, beserta Bapak/Ibu guru yang telah membantu dalam berkolaborasi dalam pembelajaran menggambar poster dengan tehnik kering, sehingga memperlancar penyelesaian tesis
6. Suami dan anak yang selalu memberikan dukungan suport dalam setiap langkah sampai terselesainya penyusunan tesis ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulisan dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2019

Eni Sri Hartati

NIM. 172903843

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Persembahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Arti Simbol dan Singkatan	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kerangka Berpikir	20

BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subyek dan Obyek Penelitian	24
C. Waktu Penelitian	25
D. Tempat Penelitian	25
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Metode Analisis Data.....	27
G. Indikator Keberhasilan	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	29
B. Identifikasi Faktor – faktor Penyebab Nilai VIII C	
Rendah	33
C. Hasil Analisis Faktor – Faktor Menggambar Poster	
Rendah	36
D. Hasil Evaluasi Cara Menggambar Poster yang	
Menyebabkan Nilai Rendah	40
E. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I	42
F. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

PERS EMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Bapak Sumitro (almarhum) dan Ibu Sudarsi yang kuhormati.
2. Bapak mertua Ky Moh. Durori dan Ibu mertua (almarhum) Siti Umiyati yang kuhormati.
3. Suami Nur Hakim yang kucintai dan kusayangi.
4. Anakku Ahmad Fikri Habibulloh, Durotus Safira dan Sofyan Zahid yang kudambakan, kusayangi dan kubanggakan.
5. Semua teman-teman yang setia membantu dan memberikan dorongan motifasi dengan tulus.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nilai Menggambar Poster Siswa VIII C Rendah	6
Tabel 1.2.	Skor Penilaian Menggambar Poster	6
Tabel 3.1.	Rencana Penelitian Tindakan kelas VIII C	25
Tabel 4.1.	Jumlah Guru di SMP Negeri 1 Poncowarno	32
Tabel 4.2.	Hasil Angket Faktor-Faktor Nilai Rendah	34
Tabel 4.3.	Nilai Menggambar Poster Siklus I Siswa VIII C.....	46
Tabel 4.4.	Penerapan Teknik Kering Menyebabkan Nilai Naik	47
Tabel 4.5.	Kesimpulan Nilai Siklus I Menggambar Poster VIII C	48
Tabel 4.6.	Nilai Menggambar Poster Siklus II Siswa VIII C	55
Tabel 4.7.	Perbandingan Alat dan Bahan Siklus I dan Siklus II	57
Tabel 4.8.	Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II Menggambar Poster VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Modifikasi Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4.1. Foto SMPN 1 Poncowarno Kabupaten Kebumen	29
Gambar 4.2. Siswa Mempresentasikan Gambar Poster	53

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 2.	Daftar Nama Siswa VIII C.....	65
Lampiran 3.	Jadwal Pelajaran Semester 2 SMPN 1 Poncowarno Tahun Pelajaran 2018/2019.....	66
Lampiran 4.	Lembar Angket Menggambar Poster dengan Teknik Campuran.....	67
Lampiran 5.	Lembar Angket Pengamatan Proses Pembelajaran	68
Lampiran 6.	Contoh Hasil Angket Menggambar Poster dengan Teknik Campuran.....	69
Lampiran 7.	Contoh Hasil Angket Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus I.....	75
Lampiran 8.	Contoh Hasil Angket Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II.....	77
Lampiran 9.	RPP Seni Rupa (Menggambar Poster Siklu I.....	79
Lampiran 10.	RPP Seni Rupa (Menggambar Poster Siklu II.....	87
Lampiran 11.	Dokumen Penelitian Tindakan Kelas.....	95
Lampiran 12.	Dokumen Hasil Gambar Poster.....	101

ARTI SIMBOL DAN SINGKATAN

KD.	Kompetensi Dasar.....	1
SMP.	Sekolah Menengah Pertama.....	1
KKM.	Kriteria Ketuntasan Minimal.....	4
PTK.	Penelitian Tindakan Kelas.....	24
RPP.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR POSTER MENGUNAKAN TEKNIK KERING SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 PONCOWARNO KABUPATEN KEBUMEN

Oleh: Eni Sri Hartati, NIM.172903843, Angkatan 17.2.I

ABTRAK

Pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa selalu ada kaitannya dengan menggambar. Di kelas VIII C Semester 2 KD 4.3 menggambar poster dengan teknik campuran dilihat dari dokumen nilai awal menggambar poster dari 32 siswa yang tuntas hanya 10 siswa ini berarti hanya 31% siswa yang hasil belajar menggambar posternya tuntas dengan KKM 75, sedang 69% siswa tidak tuntas. Rumusan masalah hasil belajar menggambar poster dengan menggunakan teknik campuran siswa VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno.

Tujuan Penelitian ini untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nilai menggambar poster siswa kelas VIII C rendah. Menganalisis mengapa faktor tersebut menyebabkan hasil belajar menggambar poster dengan teknik campuran rendah. Mengevaluasi penerapan teknik campuran menyebabkan nilai rendah. Dan bagaimana penerapan tehnik kering dapat meningkatkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP negeri 1 Poncowarno.

Metode Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berasal dari hasil tes unjuk kerja yaitu dengan dokumentasi nilai awal rata-rata 71,9. Menggunakan angket untuk mengidentifikasi, faktor-faktor yang menyebabkan menggambar poster dengan teknik campuran rendah. Untuk menganalisis dan mengevaluasi faktor penyebab nilai menggambar rendah dengan menggunakan teknik campuran dengan menggunakan data wawancara, observasi dan dokumen hasil gambar. Menggunakan data primer dengan dokumen nilai selanjutnya pada siklus I rata-rata 76 dan siklus II dengan nilai rata-rata 79,6. Metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dari 32 siswa di awal yang tuntas hanya 10 siswa atau 31% setelah menggunakan tehnik kering yang benar dan baik dengan crayon yang tuntas di siklus I menjadi 24 siswa atau 75% dan di siklus II hasil belajar menggambar poster naik menjadi 100% yang tuntas.

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar menggambar poster rendah karena alat menggambar yang kurang, siswa tidak paham teknik campuran sehingga pewarnaan tidak rata, rapi dan indah. Hasil analisisnya siswa sulit menyampur cat, percampuran kadang terlalu cair, kadang terlalu kental sehingga warna ada yang tebal dan ada yang tipis. Siswa juga kurang sabar, kurang teliti untuk mewarnai menggunakan teknik campuran yang harus menggunakan dua teknik. Penerapan teknik kering untuk menggambar poster bagi siswa mudah dipahami dan digunakan oleh siswa. Cara menggunakan teknik kering dengan alat krayon yaitu dengan memutar-mutarkan ujung krayon ke sketsa bidang gambar poster secara berurutan dengan menggunakan warna muda terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil warna rata, rapi, indah dan menarik. Dengan menggunakan teknik kering di siklus II siswa VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno tuntas 100% atau 32 siswa tuntas semua dengan nilai rata-rata 79,6 dan KKM 75. Untuk menggambar siswa juga harus siap bahan dan alat untuk menggambar.

Kata kunci: *menggambar poster, teknik kering*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran seni budaya salah satunya terdiri dari cabang seni rupa. Pada cabang seni rupa di kompetensi dasar 4.3 kelas VIII semester II menggambar poster. Menciptakan karya seni rupa selalu berhubungan dengan pemilihan media dan tehnik yang tepat untuk digunakan (Rahmat S. 2009: 4). Untuk menciptakan karya seni rupa yang salah satunya menggambar poster selalu berhubungan dengan media yang dipilih dan tehnik yang digunakan, agar hasil karya seni dua dimensi indah. Gambar poster merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan, isi pesannya menggunakan gambar serta bahasa yang mudah dipahami (Eko Purwanto, 2014: 123). Untuk menggambar poster bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Poncowarno juga perlu belajar, agar mendapatkan hasil karya poster yang indah.

Baharuddin dan Esa (2007: 16) mengemukakan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Menurut Skinner, dikutip Syah (1999: 89) belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Menurut Purwanto (1991: 84-85) beberapa elemen penting yang mencirikan belajar yang dilakukan siswa yaitu :

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap.

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian.

Menurut Nasution (2000: 94) Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual melainkan juga bersifat emosional. Kegembiraan belajar dapat mempertinggi hasil belajar. Abdillah, Aunurrahman (2010: 35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaktif, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Afektif yaitu kemampuan mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Menggambar adalah kegiatan fisik dan mental manusia untuk mengekspresikan diri menggunakan alat untuk menggambar dan bahan untuk menggambar melalui goresan alat gambar yang nantinya akan menghasilkan sebuah goresan karya gambar yang indah dan menarik. Sebuah gambar agar menarik perlu diberi warna, agar gambar tersebut kelihatan hidup. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias dalam menggambar poster, sehingga dapat membuat gambar poster sesuai syarat menggambar poster yang benar.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988: 50). Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012: 85) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008: 12). Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51) Rudi susilana dan Cipi Riana (2009: 14) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian

kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, idedan sebagainya (Rohani, 1997: 76-77). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Dari beberapa pendapat tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku kearah yang lebih baik. Karena disini siswa kelas VIII C belajar tentang menggambar poater, maka diharapkan setelah belajar menggambar poster dengan menggunakan tehnik kering siswa kelas VIII C hasil belajar menggambar posternya akan lebih baik dan minimal nilainya 75 atau KKM. Siswa di SMP Negeri 1 Poncowarno diharapkan bisa antusias dan semangat dalam menggambar poster dengan menggunakan tehnik kering, karena sesuai dengan bahan dan peralatan yang dipunyai siswa-siswi SMP Negeri 1 Poncowarno, khususnya siswa kelas VIII C.

Sikap kurang bergairah, kurang aktif, kadang-kadang ada dua atau tiga siswa yang bercerita sendiri di kelas serta terbatasnya peralatan yang digunakan siswa sehingga hasil mewarnai gambar poster ada 22 siswa atau 69% yang warna gambar posternya kurang rata, halus dan rapi,

merupakan masalah yang dihadapi SMP Negeri 1 Poncowarno, khususnya untuk mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VIIC. Selain itu diantara kelas yang lain kelas VIII C termasuk ada beberapa siswa yang cukup pasif dan bisa dibilang inklusi. Sehingga pada saat tahap awal menggambar poster dengan tema gemar membaca siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 poncowarno yang tuntas hanya 10 siswa atau 31% sedangkan 22 siswa atau 69% belum tuntas, karena siswa dalam membuat proporsi serta memberi warna gambar posternya belum rata dan rapi, sehingga hasil menggambar poster kurang indah serta kurang memenuhi syarat gambar poster, yang akhirnya menyebabkan nilai menggambar posternya yang tuntas hanya 10 siswa. Nilai menggambar poster tahap penjajakan bisa dilihat dari tabel nilai awal siswa menggambar poster adalah sebagai berikut:

STIE Widya Wivana
Jangan Plagiat

**Tabel 1.1. Nilai Menggambar Poster Siswa Kelas VIII C
SMP Negeri 1 Poncowarno Rendah**

No.	Responden	1	2	3	4	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak
1	R.1	75	75	75	75	300	75	✓	
2	R.2	75	68	67	70	280	70		✓
3	R.3	65	65	65	65	260	65		✓
4	R.4	74	70	70	72	280	72		✓
5	R.5	75	68	67	70	280	70		✓
6	R.6	74	68	68	70	288	70		✓
7	R.7	75	68	67	70	280	70		✓
8	R.8	65	65	65	65	65	65		✓
9	R.9	80	80	80	80	320	80	✓	
10	R.10	80	80	80	80	320	80	✓	
11	R.11	80	80	80	80	320	80	✓	
12	R.12	75	68	67	70	280	70		✓
13	R.13	75	68	67	70	280	70		✓
14	R.14	75	68	67	70	280	70		✓
15	R.15	75	68	67	70	280	70		✓
16	R.16	75	68	67	70	280	70		✓
17	R.17	75	68	67	70	280	70		✓
18	R.18	80	80	80	80	320	80	✓	
19	R.19	80	80	80	80	320	80	✓	
20	R.20	75	72	72	73	292	73		✓
21	R.21	80	80	80	80	320	80	✓	
22	R.22	75	72	72	73	292	73		✓
23	R.23	75	68	67	70	280	70		✓
24	R.24	75	75	75	75	300	75	✓	
25	R.25	75	72	72	73	292	73		✓
26	R.26	75	68	67	70	280	70		✓
27	R.27	75	75	75	75	300	75	✓	
28	R.28	75	68	67	70	280	70		✓
29	R.29	60	60	60	60	240	60		✓
30	R.30	82	82	82	82	328	82	✓	
31	R.31	75	72	72	73	292	73		✓
32	R.32	75	68	67	70	280	70		✓
	Rata-rata						71,9		

Sumber: Dokumen Daftar Nilai Menggambar Poster VIII C.

Tabel 1.2. Skor Penilai Menggambar Poster

No.	Uraian	61- 70	71 - 80	81 - 90	91 -100
1	Proporsi	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat
2	Komposisi warna	Kurang rata	Cukup rata	Rata	Sangat rata
3	Goresan warna	Kurang rapi	Cukup rapi	Rapi	Sangat rapi
4	<i>Estetis</i>	Kurang indah	Cukup indah	Indah	Sangat Indah
5	0 - 60	Sangat kurang			

Dilihat dari hasil belajar menggambar poster dengan teknik campuran di tahap awal atau tahap penjajakan nilai menggambar poster ada 69% siswa yang tidak tuntas. Dengan menggunakan alat seadanya siswa, menggunakan teknik campuran sehingga hasil mewarnai gambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno pada tahap penjajakan yang tuntas hanya 10 siswa atau 31%, karena warnanya yang tidak rata, warna tidak rapi sehingga menyebabkan hasil menggambar poster kurang indah. Terutama untuk pewarnaan, teknik apa yang tepat digunakan untuk membuat gambar poster, agar 69% siswa belum terlalu paham cara mewarnai gambar poster hasilnya tuntas dengan KKM 75. Selain itu ada 69% siswa tidak mempunyai alat pewarna untuk mewarnai gambar poster. Sehingga pada tahap awal menggambar poster untuk pewarnaan dengan menggunakan alat crayon, pensil warna cat air dan cat poster warnanya tidak rata, rapi dan indah, hasilnya hanya 31% siswa yang tuntas.

Sementara untuk menggambar poster harus ada perpaduan antara tulisan dan warna yang cukup kontras agar mudah dibaca dan dipahami oleh konsumen, warna juga harus rata serta rapi sehingga nilai menggambar postern hasilnya bisa baik. Oleh karena itu saya ingin meningkatkan hasil belajar menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno dengan teknik yang lebih mudah untuk dipahami siswa, yaitu dengan menggunakan teknik kering yang alatnya mudah didapat di sekitas SMP Negeri 1 Poncowarno.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hasil menggambar poster siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Poncowarno rendah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diambil pertanyaan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah?
2. Mengapa faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah?
3. Bagaimana cara sebelumnya untuk menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah?
4. Bagaimana penerapan tehnik kering dapat meningkatkan hasil belajar menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah.

2. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno, hasil menggambar posternya rendah.
3. Mengevaluasi cara menggambar poster sebelumnya yang menyebabkan hasil belajar menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah.
4. Menerapkan menggunakan tehnik kering dapat meningkatkan hasil belajar menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Untuk membuktikan kalau tehnik kering dapat meningkatkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 1 Poncowarno Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat mengetahui kesulitan siswa dalam belajar menggambar poster serta dapat mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar menggambar poster.
- 2) Meningkatkan kompetensinya dalam merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik serta tidak membosankan.

b. Bagi Sekolah

Jika penelitian ini berhasil sekolah mempunyai referensi contoh penelitian yang mungkin dapat dijadikan acuan bagi guru mata pelajaran lain yang menghadapi masalah yang sama.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Untuk mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar menggambar poster dengan menggunakan tehnik kering kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno pada pembelajaran Seni Budaya, yang perlu dibahas antara lain:

1. Aktifitas Belajar

Pada hakikatnya belajar adalah wujud aktifitas pada saat pembelajaran di kelas. Aktifitas yang dimaksud adalah aktifitas fisik dan mental siswa. Piaget (Nasution: 2000) berpendapat bahwa, seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa berbuat, anak tak perfikir. Agar anak berfikir anak harus diberi kesempatan untuk berbuat. Baharuddin dan Esa (2007: 16) mengemukakan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Menurut Skinner, dikutip Syah (1999: 89) belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Menurut Purwanto (1991: 84-85) beberapa elemen penting yang mencirikan belajar yang dilakukan siswa yaitu:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap.

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian.

Abdillah (dalam Aunurrahman, 2010: 35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaktif, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Afektif yaitu kemampuan mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan ketrampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Dari beberapa pendapat tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku kearah yang lebih baik. Karena disini siswa kelas VIII C belajar tentang menggambar poster, maka diharapkan setelah belajar menggambar poster dengan menggunakan tehnik kering siswa kelas VIII C hasil belajar menggambar posternya akan lebih baik dan minimal nilainya KKM. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa di SMP Negeri 1 Poncowarno bisa antusias dan semangat dalam menggambar poster dengan menggunakan tehnik kering, karena sesuai dengan bahan dan peralatan yang dimiliki siswa-siswi SMP Negeri 1 Poncowarno, khususnya siswa kelas VIII C. Sikap kurang bergairah, kurang aktif, kadang-kadang ada dua atau tiga siswa yang bercerita sendiri di kelas serta terbatasnya peralatan yang digunakan siswa, merupakan masalah yang dihadapi SMP Negeri 1 Poncowarno, khususnya untuk mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VIII C.

2. Menggambar

Pada dasarnya menggambar adalah ketrampilan yang bisa dipelajari oleh setia orang, terutama oleh orang yang mempunyai minat menggambar. Menggambar merupakan sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Selain itu menggambar merupakan wujud pengeksploasian teknik dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekpresi dan aktualisasi diri. Dalam buku Seni Rupa SMP BSE Rachmat Suhernawan (2010: 87)

menggambar selain memiliki fungsi praktis, menggambar juga memiliki fungsi secara Psikologis.

Rachmat Suhernawan (2010: 87) menggambar pada hakekatnya adalah pengungkapan perasaan seseorang secara mental dan visual dari pengalaman dalam bentuk garis, warna ke dalam bidang dua dimensi. Jadi menggambar tak lain adalah melukiskan apa yang terpikir dengan menggunakan goresan- goresan di atas kertas.

3. Menggambar Poster

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana, dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan (Depdikbud, 1988: 50). Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012: 85) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008: 12). Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51). Rudi susilana dan Cepi Riana (2009: 14) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan

maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. Poster disebut juga plakat, lukisan atau gambar yang dipasang telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Rohani, 1997: 76-77). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

4. Syarat Membuat Poster

Untuk membuat sebuah gambar poster dibutuhkan sebuah syarat baik dalam bentuk gambar maupun kata-kata. Ada beberapa langkah yang harus dilalui dalam menggambar poster.

Langkah –langkah Menggambar Poster (Eko Purnomo, 2017: 127)

a. Menentukan Tema

Menentukan tema berdasarkan pesan yang ingin disampaikan. Misalnya tema tentang sekolah adiwiyata. Berdasarkan tema tersebut kemudian mulai memikirkan bentuk gambar dan kata-kata yang akan digunakan untuk memperkuat gambar.

b. Membuat Sketsa Gambar dan Kalimat Singkat.

Gambar dan kalimat dibuat sesuai dengan tema, tetapi harus memperhatikan proporsi dan keindahan. Proporsi agar perbandingan antara gambar tetap dan sesuai. Proporsi adalah perbandingan ideal dan harmonis antara bagian-bagian gambar yang menjadi obyek, Contoh seperti gambar orang, batu, pohon dan tulisan yang sesuai.

c. Mewarnai

Mewarnai harus tahu teknik yang tepat untuk mewarnai. Tehnik disesuaikan dengan alat pewarna. Bila alat pewarna ada krayon, cat poster dan cat air tehnik yang tepat adalah tehnik campuran. Bila pewarnaya terdiri dari krayon dan spidol warna tehnik

yang tepat adalah tehnik kering. Untuk mewarnai harus memperhatikan komposisi warna agar hasilnya rata. Komposisi warna adalah perpaduan warna yang satu dengan warna yang lain agar hasilnya serasi dan indah.

5. Alat dan Bahan Menggambar Poster.

Alat dan bahan merupakan faktor yang penting dalam menggambar poster (Suhernawan, 2009: 22). Hal ini juga tidak mengesampingkan faktor bakat serta dukungan latihan yang intensif dan terus menerus. Tanpa persiapan alat dan bahan untuk menggambar akan mengurangi ketepatan menggambar sesuai yang diinginkan (Suhernawan, 2009: 22). Memilih alat untuk menggambar juga harus disesuaikan dengan karakter bahan dan obyek yang akan digambar.

a. Alat

Alat yang biasanya digunakan untuk menggambar poster adalah:

1) Pensil

Pensil yang digunakan untuk menggambar poster adalah pensil jenis B dan B6 pensil ini memiliki sifat lunak serta semakin banyak nomor pensilnya warnanya semakin hitam serta lunak, tanda B berasal dari *bold* yang artinya hitam pekat dan lunak (Suhernawan, 2009: 22). Pensil jenis B digunakan untuk membuat sketsa gambar poster.

2) Pensil Warna

Bentuknya hampir mirip dengan pensil hitam, hanya isinya saja yang berwarna, pensil warna mempunyai karakter keras

dibandingkan dengan pensil jenis B (Suhernawan, 2009: 23). Ada juga pensil warna yang bersifat aquarel.

3) Krayon

Krayon adalah pewarna sejenis kapur yang mengandung lilin yang memiliki sifat lebih keras dari pastel dan licin apabila digoreskan pada permukaan kertas (Suhernawan, 2009: 23).

4) Spidol Warna

Spidol warna digunakan untuk mempertebal tulisan pada gambar poster.

5) Kuas cat air

Kuas cat air ada nomor 1 sampai nomor 12, kuas nomor 1 digunakan untuk mengecat yang bidang gambarnya sempit atau kecil. Kuas cat air ujungnya lancip dan bulunya lebih kasar dibandingkan kuas cat minyak (Suhernawan, 2009: 23).

6) Palet

Palet digunakan untuk tempat mencampur cat air, cat poster, cat minyak (Suhernawan, 2009: 23).

b. Bahan

Bahan yang biasanya digunakan untuk menggambar poster adalah:

1) Kertas Gambar

Kertas gambar warna putih ukuran A3 dan A4 merupakan bahan utama untuk menggambar poster, kertas gambar untuk

menggambar poster sebaiknya yang mempunyai tekstur kasar dan tidak licin (Suhernawan, 2009: 22). Bahan yang digunakan untuk menggambar poster untuk siswa VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno yang lebih sesuai menggunakan kertas gambar ukuran A3 dan A4 yang mudah dicari disekitar SMP Negeri 1 Poncowarno

2) Kanvas

Bahan kanvas yang tepat untuk menggambar poster dengan menggunakan cat minyak, cat akrilin dan cat poster.

3) Cat Air

Cat air (*water colour*) mempunyai karakter transparan (tembus pandang), warna yang sudah dipulaskan terlebih dahulu tidak dapat ditutup dengan warna lain di atasnya karena akan tercampur (Suhernawan, 2009: 23). Penggunaan cat air biasanya dengan tehnik *aquarel*.

4) Cat Poster

Cat poster memiliki sifat *opaque* yaitu warna yang dipulaskan lebih dahulu bisa ditutupkan oleh warna berikutnya (Suhernawan, 2009: 23). Penggunaan biasanya dengan tehnik blok rata.

6. Tehnik Campuran

Tehnik campuran yaitu tehnik menyelesaikan gambar dengan menggunakan dua tehnik (Setyobudi, 2006 : 29). Misalnya

teknik dusel dicampur dengan teknik *aquarel*, bisa juga teknik arsir digabung dengan teknik plakat, bisa juga campuran teknik kering dengan teknik basah. Pada waktu kelas VIII C mewarnai gambar poster dengan menggunakan krapon dan cat poster. Pada waktu mencampur cat poster yang hanya warna primer dan netral siswa kesulitan sehingga campuran warnanya ada yang cair dan ada yang terlalu tebal sehingga warna tidak rata. Dipadung dengan warna krayon yang cara mewarnanya dengan hanya asal menggoreskan saja sehingga warnanya tidak bisa rata.

7. Tehnik Kering

Tehnik kering adalah cara yang lazim dipergunakan untuk menggambar dengan menggunakan alat krayon atau pensil warna (Setyobudi, 2006 : 29). Tehnik menggambar poster ada bermacam-macam. Ada tehnik pointilis, tehnik aquarel, tehnik basah, tehnik plakat, tehnik kering, tehnik digital/ IT. Penggunaan tehnik tergantung pada alat dan bahan yang akan digunakan oleh sisiwa. Karena siswa SMP Negeri 1 Poncowarno secara umum menggunakan alat crayon dan pensil warna serta sepidol dengan bahan kertas gambar/ HVS maka tehnik yang paling tepat digunakan adalah tehnik kering. Untuk mewarnai menggunakan tehnik kering maupun basah yang harus diperhatikan dan diingat oleh sisiwa, bahwa mewarnai gambar poster menggunakan warna-

warna yang mudah terlebih dahulu, baru menggunakan warna-warna lebih tua. Apalagi menggambar poster antara *back ground* dan gambar serta tulisan harus kontras agar jelas dilihat dan bisa menghipnotis yang membacanya untuk melakukan apa yang ada didalam pesan poster tersebut.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa dalam menggambar poster dikelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno diantara kelas – kelas VIII lainnya kelas VIII C yang paling rendah nilai menggambar poster. Menggunakan tehnik campuran pada tahap awal karena pada tahap awal siswa belum terlalu siap menggambar poster, guru juga kurang mempersiapkan alat untuk membantu siswa menggambar poster. Sehingga pada waktu pewarnaan siswa mewarnai menggunakan alat seadanya yang akhirnya menggunakan tehnik campuran.

Untuk mewarnai menggunakan cat poster, siswa belum trampil dalam mencampur cat poster sehingga warna campurannya ada yang terlalu cair dan ada yang terlalu kental. Ini menyebabkan pada waktu cat dikuaskan pada sketsa gambar poster, warna hanya cukup rata dan cukup rapi yang akhirnya hasil menggambar poster siswa hanya 10 siswa yang tuntas atau 31% sedang 22 siswa tidak tuntas atau 69%.

Rata – rata hasil belajar menggambar poster dengan tehnik campuran 71,9 dibanding dengan KKM nilainya kurang 3,1.

Untuk lebih jelasnya untuk menjawab mengapa menggambar poster dengan tehnik campuran hasilnya rendah alurnya adalah sebagai berikut:

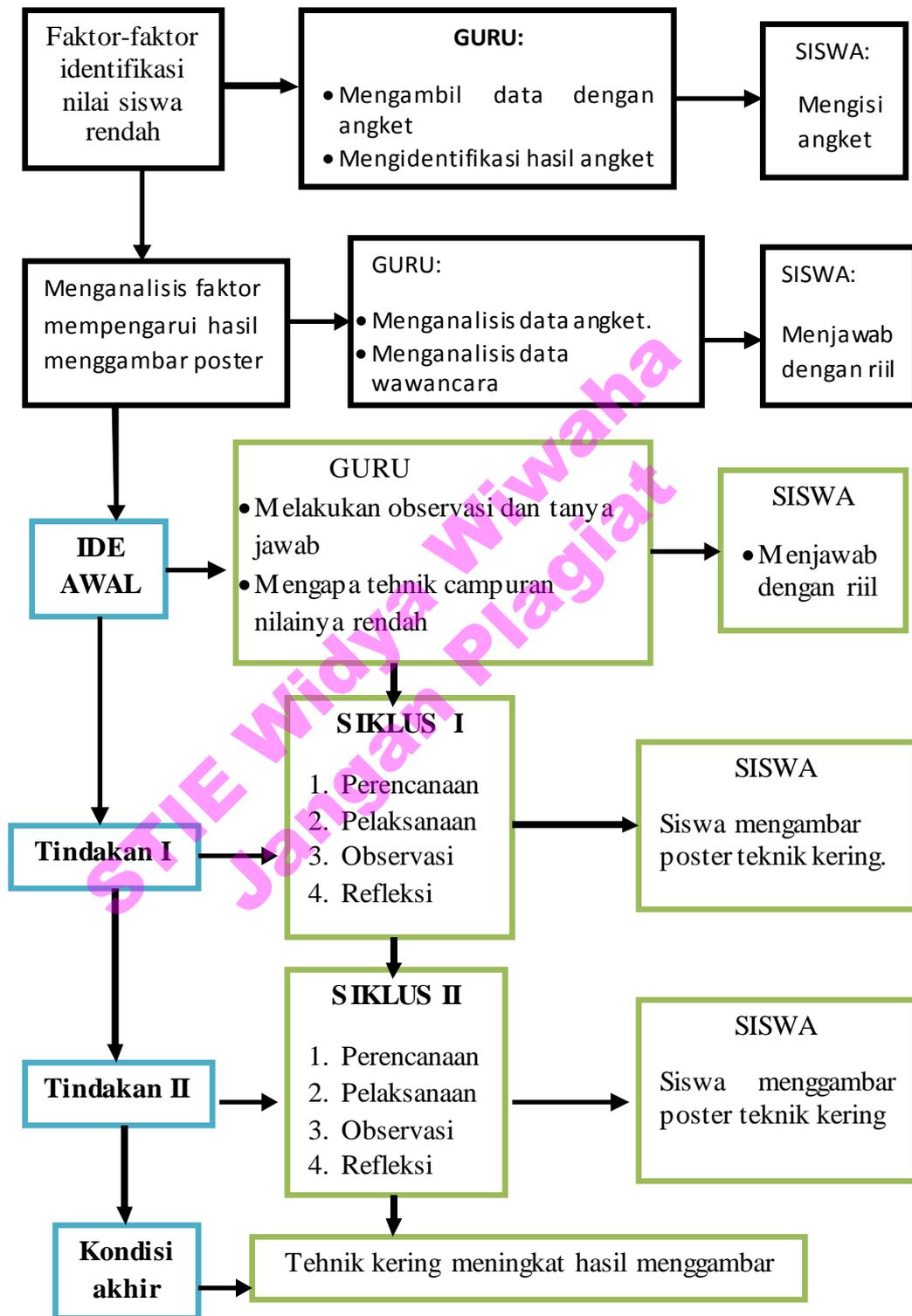
1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah? Dengan menggunakan angket perlu adanya identifikasi yang menyebabkan menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno hasilnya rendah.
2. Mengapa faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah? Dengan menggunakan analisis angket dan wawancara dari siswa mengapa faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan hasil menggambar poster siswa rendah.
3. Bagaimana cara menggambar poster sebelumnya, bisa menyebabkan hasil menggambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno rendah? Dengan menggunakan angket dan hasil wawancara kesiswa bagaimana cara menggambar poster sebelumnya sehingga menyebabkan nilainya rendah.
4. Oleh karena itu guru sebagai pendidik ingin membantu siswa agar hasil belajar menggambar posternya tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Akhirnya dengan penerapan tehnik kering

peserta didik dikelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno diharapkan akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan nilai seni budaya khususnya dalam menggambar poster.

Guru melakukan tindakan penelitian kelas dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 2.1 alut modifikasi penelitian tindakan kelas menurut (Kemmis dan Mc Taggart (2010: 49).

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Gambar 2.1. Alur Modifikasi Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Alur modifikasi PTK (Kemmis dan Taggart, 2010: 49)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian tentang situasi kelas yang dilakukan secara sistematis, dengan mengikuti prosedur tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas (Nurkamto, 2009: 1). Dimana metode pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan hasil tes unjuk kerja. Penelitian Tindakan Kelas juga disebut *Classroom Action Research* (Hopkins 2010: 13). Penelitian ini mampu menawarkan prosedur baru yang lebih mengena dan bermanfaat dalam perbaikan.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 32.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penerapan tehnik kering untuk meningkatkan hasil belajar menggambar poster.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan pada semester 2 tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu pada bulan januari sampai pebruari 2019.

**Tabel 3.2. Rencana Penelitian Tindakan Kelas VIII C
SMP Negeri 1 Poncowarno**

No.	URAIAN	BULAN													
		JAN		PEBR				AGS							
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perencanaan awal	✓													
2	Pelaksanaan kondisi awal	✓	✓												
3	Observasi awal		✓												
4	Refleksi kondisi awal		✓												
5	Pembuatan izin penelitian			✓											
6	Perencanaan siklus I			✓											
7	Pelaksanaan tindakan siklus I				✓										
8	Observasi siklus I				✓										
9	Refleksi siklus I				✓										
10	Perencanaan siklus II					✓									
11	Pelaksanaan tindakan siklus II						✓								
12	Observasi siklus II						✓								
13	Refleksi siklus II						✓								
14	Pembuatan laporan tesis							✓	✓	✓	✓				
15	Seminar proposal								✓						
16	Seminar draf tesis														✓

D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini ada di SMP Negeri 1 poncowarno, Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah.

E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Angket siswa

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar menggambar poster siswa VIII C nilainya rendah.

b. Angket dan Wawancara

Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar menggambar poster siswa VIII C nilainya rendah.

c. Angket dan Wawancara

Untuk mengevaluasi bagaimana cara menggambar poster sebelumnya sehingga hasil belajar menggambar poster nilainya rendah.

d. Angket, observasi dan hasil tes unjuk kerja menggambar poster

Untuk membuktikan menerapkan teknik kering dalam menggambar poster dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Tehnik Pengumpulan Data

a. Mengisi Angket

Siswa mengisi angket yang diberikan oleh guru.

b. Wawancara

Siswa menjawab pertanyaan guru terkait faktor-faktor yang menyebabkan hasil menggambar poster dengan siswa VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno nilainya rendah.

c. Observasi

Observer mengamati langsung kegiatan proses belajar mengajar pada waktu pelaksanaan menggambar poster tindakan kelas disiklus I dan tindakan disiklus II

d. Tes Unjuk Kerja

Siswa mengerjakan gambar poster dengan menggunakan tehnik kering, untuk mengetahui Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan Siklus II.

F. **Metode Analisis Data**

Selanjutnya peneliti melakukan analisis kritis secara deskriptif komparatif yaitu analisis data dengan cara membandingkan kondisi awal dan sesudah diadakan perbaikan. Tahapan dalam pengambilan data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014: 247)

a. Analisis deskriptif

Dari 32 siswa di awal yang tuntas hanya 10 siswa ini berarti ada 22 siswa yang tidak tuntas, faktor yang menyebabkan siswa tidak tuntas sampai 22 karena, warna yang tidak rata, halus dan rapi, siswa belum paham menggunakan alat pewarna, yang setiap alat pewarna tehnik menggunakannya berbeda-beda, serta terbatasnya alat pewarna untuk menggambar. Untuk memperoleh data primer dengan melaksanakan siklus I dan Siklus II

b. Analisis Komparatif

Nilai awal yang diperoleh siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno dengan rata-rata nilai 70 atau baru 31% siswa yang tuntas sedang yang tidak tuntas ada 69% siswa atau 22 siswa dari 32 siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Poncowarno dalam membuat gambar poster dan menggunakan data primer dengan dokumen nilai selanjutnya di kegiatan Siklus I dan II

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran menggunakan tehnik kering untuk membuat gambar poster siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Poncowarno dikatakan berhasil karena dari kondisi awal yang tuntas hanya 31% setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75% dan setelah dilakukan tindakan lagi pada siklus II hasil belajarnya naik menjadi 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin (2014), *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Eko Purnomo (2014), *Seni Budaya Buku Siswa VIII*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Huberman, Michael, Milles, dan Matthew B. (2000), *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kompri (2015), *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moh. Nasir, (1988), *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. (1999), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana (1995), *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Poerwodarminto (2013), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Rachmat Suherman (2010), *Seni Rupa SMP/ MTs BSE*, Jakarta: Pusat Pembukuan Kementerian pendidikan Nasional.
- S. Sudjono, B.A, dkk. (1975) *Seni Rupa SMP 2*, Solo: Tiga Serangkai.
- S. Sudjono, B.A, dkk. (1984), *Seni Rupa SMP 1*. Solo: Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto (1996), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukidin, Basrowi dan Suranto (2010), *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan keempat, Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- Sardiman (2016), *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: PT raja Grafindo Persada
- Wardani, J.G.A.K dkk. (2001), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Wibawa dan Basuki (2003), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.